



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG

Preparing Excellent Pastor-Theologians

Pedoman Akademik

PROGRAM STUDI

MAGISTER TEOLOGI

TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Buku Pedoman Akademik
Program Studi Magister Teologi
Tahun Akademik 2019/2020

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520

Telp. : +62 21 5835 7685

Whatsapp : +62 8222 1111 377

Fax. : +62 21 5819 375

E-mail : sttaa@sttaa.ac.id

Website : www.sttaa.ac.id

BCA cab. Green Garden, Jakarta a/c 253.3200.800 a/n Yayasan Amanat Agung Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa seizin penerbit.

 [sttamanatagung](https://www.facebook.com/sttamanatagung)

 [@sttamanatagung](https://www.instagram.com/sttamanatagung)

 [@sttamanatagung](https://twitter.com/sttamanatagung)

 sttaa.ac.id

Daftar Isi

KATA PENGANTAR WAKIL KETUA I	5
I. MENGENAL STT AMANAT AGUNG	7
II. PERATURAN POKOK STUDI	
A. Ketentuan Umum	13
B. Sistem Pendidikan	13
C. Beban Studi Mahasiswa	13
D. Tenggat Waktu Studi Mahasiswa	14
E. Tata Nilai	14
F. Status Akademik	14
G. Cuti Akademik	15
H. Pengunduran Diri	16
I. Pencabutan Status Kemahasiswaan	16
J. Perpanjangan Masa Studi	17
K. Peraturan Pindah Konsentrasi dan Pindah Program Studi	17
III. PERATURAN AKADEMIK DAN PERKULIAHAN	
A. Sistem Akademik	19
B. Penilaian Perkuliahan	21
C. Ketentuan Proses Perkuliahan	23
C.1. Ketentuan Proses Perkuliahan Reguler	23
C.2. Ketentuan Proses Perkuliahan Tutorial Magister Teologi	24
C.3. Panduan Konsentrasi Magister Teologi	24
D. Tata Tertib Perkuliahan	24
E. Registrasi Mahasiswa	25
F. Tugas Mata Kuliah dan Penilaian Prestasi	26
G. Rubrik Penilaian Makalah Ilmiah dan Tesis	27
H. Ujian Akhir Semester	28

IV. PERATURAN WISUDA	
A. Persyaratan Wisuda	29
B. Yudisium	29
C. Upacara Wisuda	29
D. Transkrip Akademik	30
E. Pencabutan Gelar Akademik	31
V. PERATURAN KEGIATAN MAHASISWA	
Peraturan dalam Kegiatan Kampus	33
VI. DESKRIPSI MATA KULIAH	35
KALENDER AKADEMIK SEMESTER GENAP 2019/2020	45

Kata Pengantar

Kita patut mengucapkan syukur untuk dimulainya tahun ajaran baru 2019/2020, karena hanya anugerah Allah saja yang sudah membawa kita sampai kepada tahun akademik yang baru ini. Buku yang ada pada Anda ini adalah suatu pedoman untuk menjadi acuan untuk seluruh proses pendidikan Anda di STT Amanat Agung. Pedoman ini memuat berbagai peraturan dan ketentuan yang menjamin mutu pendidikan seperti peraturan dan ketentuan tentang perkuliahan, sistem evaluasi pembelajaran, sistem penilaian, kurikulum dan persebaran mata kuliah, ketentuan penulisan tesis, dan peraturan lainnya.

Dengan adanya buku ini diharapkan seluruh mahasiswa dapat melalui proses pendidikan dengan baik dan mutu pendidikan di STT Amanat Agung dapat terus meningkat. Semoga Tuhan menolong Anda merespons panggilan Tuhan menjalani proses pembelajaran di STT Amanat Agung dengan baik.

Jakarta, Agustus 2019
Wakil Ketua I Bidang Akademik

Astri Sinaga, S.S., M.Th.
NIDN. 2305086901

Mengenal

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Terbeban oleh kebutuhan akan pekerja-pekerja yang bermutu bagi pekerjaan penuaian di ladang Tuhan, maka sejak 1992 Majelis dan para Hamba Tuhan Gereja Kristus Jemaat Mangga Besar (GKJMB) Jakarta – sekarang Sinode Gereja Kristus Yesus (GKY), telah menggumuli kemungkinan-kemungkinan untuk mendirikan lembaga pendidikan teologi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pada tanggal 25 Oktober 1993, Majelis GKJMB sepakat untuk mendirikan sebuah Sekolah Tinggi Teologi (STT). Langkah awalnya bermula dari penunjukan beberapa anggota majelis untuk memikirkan pendirian STT. Kemudian Majelis GKJMB melalui Badan Studi Hamba Tuhan mengutus beberapa Hamba Tuhan GKJMB ke USA untuk studi lanjut untuk dipersiapkan menjadi tim dosen inti dalam STT.

Pada tanggal 14 Desember 1995, majelis mengangkat pengurus Yayasan dengan jumlah 13 orang anggota. Pengurus inilah yang mulai memikirkan tentang nama STT, izin, dan hal-hal lain berkaitan dengan pendirian.

Pada tanggal 13 Juni 1996, nama Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung (STTAA) disahkan dalam rapat Majelis GKJMB. Kurang dari tiga bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 9 September 1996, Yayasan Amanat Agung Indonesia resmi didirikan. Setelah masa persiapan kurang lebih satu tahun, STT Amanat Agung diresmikan pada tanggal 28 Agustus 1997, dalam Kebaktian Peresmian di GKJMB Rayon III Greenville, Jakarta. Dalam kebaktian tersebut dilaksanakan penandatanganan prasasti peresmian oleh:

1. Bapak Drs. Jan Kawatu, Dirjen Bimas Kristen Protestan
2. Bapak Pdt. Dr. William Hodaviah Hosanna, Gembala Sidang GKJMB

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

3. Bapak Suhendro Hadiwijoyo, Ketua Majelis GKJMB
4. Bapak Hendrawan Haryono, Ketua Yayasan Amanat Agung Indonesia

Lokasi kampus STT Amanat Agung saat itu beralamat di Kompleks Greenville Blok C3 No. 1 di atas tanah seluas $\pm 1000 \text{ m}^2$.

Pada tanggal 16 April 1999, STT Amanat Agung menerima visitasi Bapak Pdt. Poltak Siahaan, S.Th. sebagai Dirjen Bimas Kristen Protestan, dalam rangka proses akreditasi STT Amanat Agung. Sebagai kelanjutannya, STT Amanat Agung telah terdaftar dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia No. 36 Tahun 2001.

Dalam rangka pengembangan STT Amanat Agung, pada tanggal 17 Mei 2002, Yayasan STT Amanat Agung menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Yayasan Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT), Malang. Di dalam kesepakatan yang dibuat untuk jangka waktu 10 tahun tersebut, Yayasan STT Amanat Agung mempercayakan kepada Yayasan SAAT untuk memajukan dan meningkatkan kualitas dan kapasitas STT Amanat Agung sesuai dengan standar kualitas yang diterapkan dan dijalankan oleh SAAT, demikian pula untuk membuat perencanaan dan pengembangan demi untuk mencapai visi pertumbuhan sebuah sekolah teologi yang sehat.

Setelah berjalan 5 tahun dari 10 tahun yang direncanakan, kedua belah pihak menyetujui bahwa pengelolaan sudah bisa dikembalikan secara penuh kepada STT Amanat Agung. Pada bulan Agustus 2007 di dalam kebaktian pembukaan semester ganjil tahun ajaran 2007/2008, kesepakatan kerja sama pengelolaan tersebut diakhiri secara resmi.

Setelah 10 tahun pertama STT Amanat Agung menggunakan gedung kampus di Kompleks Green Ville C3 No. 1, Jakarta Barat, mulai Agustus 2007, bertepatan dengan dimulainya semester ganjil tahun ajaran 2007/2008, STT Amanat Agung mulai menempati kampus baru di Jalan Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat. Di atas tanah seluas 5000 m^2 yang dibeli pada tahun 2005 tersebut berdiri dua gedung utama, yaitu gedung I (ruang kapel, kantor, kelas, perpustakaan, dan asrama putra) dan gedung II (dapur, ruang makan, aula serba guna, pastori, dan asrama putri). STT Amanat Agung adalah lembaga pendidikan teologi injili yang bersifat interdenominasi, karena itu STT Amanat Agung menerima mahasiswa dari berbagai denominasi gereja. STT Amanat Agung adalah anggota Perhimpunan Sekolah-Sekolah Teologi di Indonesia (PERSETIA)

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

dan Asia Theological Association (ATA). Sebagai lembaga pendidikan teologi, kualitas STT Amanat Agung telah diakui oleh:

1. Badan Akreditasi Nasional Perguruan tinggi (BAN-PT)
2. Asia Theological Association (ATA)

Visi STT Amanat Agung

Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan dalam gereja dan masyarakat Indonesia.

Misi STT Amanat Agung

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar dibidang teologi yang berlandaskan Alkitab untuk menghasilkan rohaniwan yang berbasis kompetensi *Pastor-Theologian*.
2. Membentuk orang percaya menjadi rohaniwan yang berwawasan teologi mendalam, berkehidupan spiritual sejati, bermoral tinggi, dan berkepribadian tangguh.
3. Melakukan penelitian yang kritis konstruktif di bidang teologi dan berbagai ilmu pendukung lainnya yang berorientasi pada penerapan sesuai kebutuhan pengguna.
4. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdampak.

Nilai-Nilai Utama STT Amanat Agung

STT Amanat Agung memiliki 4 nilai inti yang beroperasi dalam setiap aspek pembelajaran maupun kehidupan berkomunitas. Keempat nilai inti terintegrasi di dalam logo STT Amanat Agung berikut ini:



1. Nilai pertama, **Scriptura**, dilambangkan oleh sebuah Alkitab, menyatakan bahwa Alkitab adalah fondasi kami. Kami berpegang teguh pada Alkitab sebagai dasar dan norma dalam dinamika berteologi dan melayani serta menjadi sumber pemberitaan yang tidak dapat dikompromikan
2. Nilai kedua, **Scientia**, dilambangkan oleh *mortarboard* dan gulungan ijazah, menyatakan tradisi kualitas akademis kami. Kami menekankan kualitas pendidikan dengan standar akademis yang tinggi dalam tradisi injili dengan wawasan berpikir kritis.
3. Nilai ketiga, **Sanctitas**, dilambangkan oleh semak yang menyala, menyatakan pola hidup kudus. Kami menjunjung tinggi kekudusan dalam hidup pribadi dan komunitas yang berdasarkan kecintaan kepada Tuhan, dibentuk melalui ibadah dan disiplin rohani dan diwujudkan dalam integritas, kemurnian, dan kasih.
4. Nilai keempat, **Servitas**, dilambangkan oleh kandil yang menyala menunjukkan komitmen pelayanan kami. Kami meyakini pentingnya pelayanan untuk menjadikan semua bangsa murid Kristus dengan semangat belas kasih/bela rasa, rendah hati, pengorbanan, dan kesetiaan disertai dengan jiwa profesionalisme dan kepekaan terhadap konteks budaya.

Pernyataan Iman

1. Allah yang benar dan hidup adalah Allah Tritunggal, yaitu: Allah Bapa, Anak (Yesus Kristus) dan Roh Kudus, Pencipta alam semesta dan segala isinya.
2. Yesus Kristus adalah Anak Tunggal Allah yang berinkarnasi menjadi manusia sejati, yang dikandung dari Roh Kudus, dan lahir melalui perawan Maria. Dia hidup tanpa dosa, rela mati disalibkan demi menebus manusia berdosa. Pada hari ketiga Dia bangkit dari kematian, hari keempat puluh naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Dia akan datang kembali kedua kalinya untuk menghakimi semua manusia yang hidup dan yang telah mati. Yesus Kristus adalah satu-satunya Juruselamat manusia.

3. Roh Kudus adalah pribadi ketiga Allah Tritunggal yang menginspirasi Alkitab bagi manusia. Dia yang menyadarkan manusia berdosa supaya bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus, dan membaptiskan setiap orang percaya masuk dalam warga kerajaan Sorga. Dia tinggal tetap dalam diri setiap orang percaya untuk menghibur dan memimpin mereka. Dia juga yang memberikan karunia-karunia sesuai kehendak-Nya kepada setiap orang percaya untuk melengkapi pelayanan di dunia ini.
4. Semua umat manusia telah jatuh dalam dosa melalui kejatuhan Adam, manusia pertama, dan hanya dapat diselamatkan dari hukuman dosa berdasarkan anugerah Allah melalui iman kepada Yesus Kristus, satu-satunya Juruselamat manusia.
5. Hanya ada satu Gereja yang kudus dan am, yaitu kumpulan dari semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus dari sepanjang zaman, yang terpanggil menjadi saksi Kristus untuk memberitakan Injil Keselamatan ke seluruh permukaan bumi, serta hidup taat melakukan firman Allah yang dinyatakan dalam mengasihi Allah dan sesama manusia.
6. Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah firman Allah yang tanpa salah; diinspirasi oleh Roh Kudus, dan ditulis oleh orang-orang pilihan Allah dan menjadi satu-satunya tolok ukur iman, moral, dan kehidupan dari setiap orang yang percaya.

Visi Program Studi Magister Teologi (M.Th.)

Menjadi program studi unggulan tingkat nasional dengan perspektif teologi injili yang kritis dan kontekstual, untuk menghasilkan lulusan dengan keahlian ilmu teologi yang kuat dan jiwa gembala yang berbela rasa pada tahun 2022.

Misi Program Studi Magister Teologi (M.Th.)

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran dan penelitian yang mengembangkan kompetensi akademik lanjutan dalam bidang ilmu teologi.

2. Menyiapkan rohaniwan-rohaniwan Kristen yang dapat mengamalkan ilmu teologi dalam pelayanan sebagai *pastor-theologian*.
3. Mengembangkan pemahaman kritis terhadap konteks masyarakat Indonesia yang pluralistis sehingga lulusan mampu mentransformasi konteks kehidupan bergereja dan bermasyarakat secara kreatif dan konstruktif dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
4. Menjalinkan kerja sama antar Perguruan Tinggi dan lembaga Kristen baik di dalam maupun luar negeri

Profil Lulusan Program Studi Magister Teologi (M.Th.)

Menghasilkan lulusan yang:

1. Memiliki kompetensi ilmu teologi yang kuat untuk mengembangkan penelitian dan pendidikan teologi.
2. Memiliki kompetensi *Pastor-Theologian* yang dapat mengembangkan ilmu teologi dan kehidupan spiritual di dunia pendidikan teologi.
3. Mampu mengimplementasikan ilmu teologi secara transformatif dalam kehidupan bergereja dan bermasyarakat

Peraturan Pokok Studi

A. Ketentuan Umum

Program pendidikan menyelenggarakan program studi dengan gelar Magister Teologi (M.Th.), yang terdiri dari:

1. M.Th. Studi Biblika
2. M.Th. Teologi Sistematika
3. M.Th. Teologi Praktika
4. M.Th. Youth Ministry

B. Sistem Pendidikan

1. Sistem pendidikan menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS).
2. Besarnya beban studi mahasiswa dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (SKS).
3. Tahun akademik penyelenggaraan pendidikan program studi M.Th. dimulai dari bulan Agustus.
4. Tahun akademik penyelenggaraan pendidikan dibagi dalam 2 (dua) semester reguler: semester ganjil dan semester genap. Hari pertama perkuliahan reguler setiap semester ialah Senin ketiga bulan Agustus dan Januari.
5. Satu semester sama dengan kegiatan akademik selama 16 minggu efektif yang sudah termasuk ujian akhir semester tetapi tidak termasuk satu minggu istirahat tengah semester (*mid semester break*).

C. Beban Studi Mahasiswa

1. Besarnya beban studi untuk mahasiswa program studi M.Th. adalah 40 (empat puluh) SKS yang terdiri dari 9 mata kuliah termasuk penulisan tesis.
2. Bagi mahasiswa pindahan, besarnya beban studi adalah sesuai dengan perhitungan yang dilakukan oleh Kepala Program Studi.

3. Mahasiswa diharuskan memenuhi semua tuntutan mata kuliah yang diambil (kehadiran, tugas-tugas, dan ujian).

D. Tenggat Waktu Studi Mahasiswa

1. Program studi M.Th. dirancang terpadu untuk dapat diselesaikan dalam rentang waktu antara 2 tahun (4 semester) sampai maksimal 4 tahun (8 semester), termasuk penyusunan tesis. Proses pembelajaran M.Th. dilakukan dalam bentuk kuliah reguler (tatap muka), intensif, modular, tutorial, dan penulisan tesis.
2. Ketentuan tenggat waktu studi bagi mahasiswa pindahan ditetapkan oleh Kepala Program Studi.
3. Mahasiswa yang melewati tenggat waktu studi akan dicabut status kemahasiswaanya (*drop out*).

E. Tata Nilai

1. Nilai pada pokoknya diberikan dalam bentuk huruf A, A-, B+, B, dan E.
2. Masing-masing nilai ini memiliki angka kualitas sebagai berikut:

A	= 4,00	A-	= 3,67
B+	= 3,33	B	= 3,00
E	= 0,00		
3. Pelaksanaan penilaian diatur dalam bagian Peraturan akademik dan Perkuliahan.

F. Status Akademik

Setiap mahasiswa M.Th. berada dalam status Mahasiswa Percobaan. Masa percobaan mahasiswa M.Th. selama 2 (dua) semester. Jika dalam masa ini seorang mahasiswa dinilai tidak mampu mengikuti studi baik secara akademik, karakter maupun pelayanan, mahasiswa yang bersangkutan akan dicabut status kemahasiswaannya. Keputusan pencabutan status kemahasiswaan diambil dalam Rapat Senat Dosen STT Amanat Agung tanpa harus menunggu masa percobaan selesai.

G. Cuti Akademik

1. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan cuti studi tidak mengikuti kegiatan akademik maksimal 2 (dua) semester selama masa studi. Cuti harus diambil per semester.
2. Mahasiswa M.Th. diizinkan mengambil cuti apabila yang bersangkutan telah menjalani 2 (dua) semester. Pengecualian dapat diberikan bila ada alasan yang sangat khusus dan disetujui oleh Rapat Senat Dosen STT Amanat Agung.
3. Permohonan cuti harus disertai dengan alasan yang jelas dan penting seperti sakit yang menghalangi kuliah, masalah keluarga atau pribadi, masalah keuangan, dan alasan lain yang sejenis.
4. Permohonan cuti diajukan secara tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Kepala Program Studi dengan ditembuskan kepada Wakil Ketua I (Waket I). Keputusan keabsahan terhadap permohonan cuti akademik yang diajukan mahasiswa diambil dalam Rapat Senat Dosen STT Amanat Agung. Permohonan cuti bisa diberikan setelah mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi.
5. Permohonan cuti harus diajukan sebelum semester dimulai.
6. Mahasiswa yang mengambil cuti setelah dua minggu pembukaan semester dimulai akan dinyatakan gagal (mendapat nilai E) dalam semua mata kuliah yang diambil pada semester tersebut kecuali ada pertimbangan-pertimbangan khusus atau alasan yang sangat kuat dan sah.
7. Mahasiswa diharuskan membayar biaya kelanjutan studi (*continuation fee*) untuk mempertahankan status kemahasiswaannya.
8. Mahasiswa yang cuti tetapi tidak mengajukan permohonan secara tertulis dan/atau tidak membayar biaya kelanjutan studi (*continuation fee*) akan dicabut status kemahasiswaan yang bersangkutan.
9. Waktu cuti akademik tetap diperhitungkan dalam penentuan batas waktu studi kecuali karena pertimbangan khusus yang diputuskan dalam Rapat Senat Dosen STT Amanat Agung.

H. Pengunduran Diri

1. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan pengunduran diri dengan disertai alasan yang kuat dan sah.
2. Permohonan pengunduran diri diajukan secara tertulis oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Ketua STT Amanat Agung dengan ditembuskan kepada Kepala Program Studi. Keputusan terhadap permohonan pengunduran diri diambil dalam Rapat Senat Dosen STT Amanat Agung.
3. Mahasiswa yang mengajukan pengunduran diri dan permohonannya disetujui ketika perkuliahan telah berlangsung sebanyak lebih dari dua kali pertemuan, akan dianggap gagal (dan mendapat nilai E) dalam semua mata kuliah yang diambil pada semester tersebut, kecuali ada pertimbangan khusus.
4. Mahasiswa berhenti dari statusnya sebagai mahasiswa STT Amanat Agung apabila permohonan pengunduran dirinya disetujui sebagaimana ditetapkan dengan keputusan Ketua STT Amanat Agung.
5. Mahasiswa yang ditolak permohonan pengunduran dirinya wajib tetap mengikuti kegiatan akademik menurut ketentuan yang berlaku. Apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak bersedia menerima dan menjalankan keputusan, maka mahasiswa tersebut dikategorikan telah melanggar peraturan STT Amanat Agung yang dikenakan sanksi pencabutan status kemahasiswaan.

I. Pencabutan Status Kemahasiswaan

1. Pencabutan status kemahasiswaan dilakukan oleh Senat STT Amanat Agung apabila:
 - a. Mahasiswa telah melampaui batas toleransi jumlah mata kuliah yang mendapat nilai di bawah nilai kelulusan.
 - b. Mahasiswa M.Th. yang tidak lulus setelah tiga kali menempuh ujian proposal tesis.
 - c. Mahasiswa tidak mampu menyelesaikan keseluruhan studinya dalam tenggat waktu yang ditentukan.
 - d. Mahasiswa melakukan pelanggaran peraturan STT Amanat Agung yang berdasarkan ketentuan yang berlaku dikenakan sanksi pencabutan status kemahasiswaannya.

2. Bila dipandang perlu, pencabutan status kemahasiswaan dilakukan setelah berkonsultasi dengan orang tua, pemberi beasiswa, dan/atau lembaga pengutusnya.
3. Pencabutan status kemahasiswaan ditetapkan dalam keputusan Ketua STT Amanat Agung.

J. Perpanjangan Masa Studi

Program studi M.Th. dirancang untuk diselesaikan dalam rentang waktu antara 2 tahun (4 semester) hingga 4 tahun (8 semester). Masa perpanjangan masa studi dapat diberikan bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan penulisan tesis atas rekomendasi tertulis dari dosen pembimbing yang ditujukan kepada Kepala Program Studi ditembuskan kepada Waket I. Maksimal masa perpanjangan waktu penyelesaian tesis selama 3 bulan.

K. Peraturan Pindah Konsentrasi dan Pindah Program Studi

1. Mahasiswa dapat pindah program studi atau bidang konsentrasi apabila disetujui oleh Kepala Program Studi dengan diketahui Waket I.
2. Perpindahan bidang konsentrasi pada program studi M.Th., selambat-lambatnya semester ketiga tanpa menambah tenggat waktu studi yang dimiliki.
3. Perpindahan antar program studi harus disetujui oleh Kepala Program Studi yang dituju dan SKS yang diterima berdasarkan keputusan Kepala Program Studi dari program studi yang dituju. Perpindahan mahasiswa program studi M.Th. ke program studi M.Min. dengan kewajiban mengikuti 3 mata kuliah wajib M.Min. dan SKS yang diterima maksimal 20 SKS. Apabila mahasiswa yang bersangkutan belum memiliki jumlah SKS maksimal yang ditentukan Kepala Program Studi M.Min. maka wajib mengikuti mata kuliah pilihan program studi M.Min.

Peraturan

AKADEMIK DAN PERKULIAHAN

A. Sistem Akademik

1. Program studi M.Th. dirancang terpadu untuk dapat diselesaikan dalam rentang waktu antara 2 tahun (4 semester) hingga maksimal 4 tahun (8 semester), termasuk penyusunan tesis.
2. Jumlah SKS program studi M.Th. adalah 40 (empat puluh) SKS yang terdiri dari 9 mata kuliah termasuk penulisan tesis.
3. Adapun pembagian bidang-bidang mata kuliah yang harus diselesaikan adalah sebagai berikut:

Mata Kuliah Utama (12 SKS)	
a.	Tubuh dan Seksualitas (4 SKS)
b.	Paulus dan Khotbah (4 SKS)
c.	Gereja dan Politik (4 SKS)
d.	Ekoteologi (4 SKS)
e.	Keluarga dan Pelayanan dalam Konteks Multikultural (4 SKS)

Mata Kuliah Konsentrasi (16 SKS)			
	Konsentrasi 1	Konsentrasi 2 dan 3	Konsentrasi 4
Studi Biblika	Reading Biblical Text (4 SKS)	Perjanjian Lama: 1. Studi Pentateukh (4 SKS) 2. Studi Kitab Nabi-Nabi (4 SKS) 3. Studi Kitab Sejarah (4 SKS) 4. Studi Kitab Puisi (4 SKS) 5. Etika PL (4 SKS)	Isu-Isu Studi Biblika (4 SKS)
		Perjanjian Baru: 1. Penggunaan PL dalam PB (4 SKS) 2. Studi Literatur Apokaliptik (4 SKS)	

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Studi Injil (4 SKS) 4. Studi Surat Paulus (4 SKS) 5. Studi Tulisan Yohanes (4 SKS) 6. Etika PB (4 SKS) 	
Teologi Sistematika	Metodologi Teologi (4 SKS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Doktrin Allah Tritunggal (4 SKS) 2. Doktrin Kristus dan Pendamaian (4 SKS) 3. Doktrin Roh Kudus (4 SKS) 4. Teologi Bapa-Bapa Gereja (4 SKS) 5. Teologi Reformasi (4 SKS) 6. Teologi Modern (4 SKS) 7. Teologi Agama-Agama (4 SKS) 	Isu-Isu Teologi Sistematika (4 SKS)
Teologi Praktika	Metodologi Teologi Praktika (4 SKS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spiritualitas dan Budaya Populer (4 SKS) 2. Otoritas dan Kuasa dalam Gereja (4 SKS) 3. Eklesiologi Pascamodern (4 SKS) 4. Teologi Khotbah (4 SKS) 5. Teologi Pastoral dan Praksis Pendidikan Kristen (4 SKS) 	Isu-Isu Teologi Praktika (4 SKS)
Youth Ministry	Research on Youth Culture (4 SKS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Developmental Issue in Youth and Young Adult (4 SKS) 2. History of Youth Ministry (4 SKS) 3. Transformative Learning in Youth and Young Adult (4 SKS) 4. Models of Youth Ministry (4 SKS) 5. Preaching to the Next Generation (4 SKS) 	Isu-Isu Youth Ministry (4 SKS)

4. Pembagian bidang-bidang mata kuliah prodi M.Th. disusun per semester sebagai berikut:

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

Semester I	Semester II
<ul style="list-style-type: none"> - MK Utama 1 (4 SKS) - MK Utama 2 (4 SKS) - MK Konsentrasi 1 (4 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> - MK Utama 3 (4 SKS) - MK Konsentrasi 2 (4 SKS) - MK Konsentrasi 3 (4 SKS)
Semester III	Semester IV
<ul style="list-style-type: none"> - MK Konsentrasi 4 (4 SKS) - Proposal Tesis (4 SKS) 	<ul style="list-style-type: none"> - Tesis (8 SKS)

B. Penilaian Perkuliahan

1. Sesuai peraturan pokok studi, nilai diberikan dalam huruf A, A-, B+, B, dan E (gagal) dengan bobot prestasi masing-masing.
2. Berdasarkan pertimbangan faktual atas prestasi mahasiswa, STT Amanat Agung merinci lagi tata nilai atas dan menetapkan sistem penilaian akademik STT Amanat Agung sebagai berikut:

Angka Prestasi	Nilai Prestasi	Bobot Prestasi	Predikat Prodi
94-100	A	4,00	Sangat Memuaskan
90-93	A-	3,67	
87-89	B+	3,33	Baik
84-86	B	3,00	
80-83	E	0,00	Gagal
77-79	E	0,00	
74-76	E	0,00	
70-73	E	0,00	
<59	E	0,00	

3. Prestasi mahasiswa ditentukan dengan Indeks Prestasi (IP) yang dinyatakan dalam bilangan dengan dua angka dibelakang koma. IP dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum (K \times N)}{\sum K}$$

di mana:

IP = Indeks Prestasi

Σ = Jumlah keseluruhan

K = Jumlah SKS mata kuliah yang diambil (didaftarkan)

N = Jumlah bobot prestasi

IP terdiri dari dua jenis:

- a. IP Semester (IPS), yaitu IP hasil kegiatan belajar mengajar selama satu semester. IP Semester dihitung dengan formula di atas.
 - b. IP Kumulatif (IPK), yaitu IP yang dihitung sejak awal menjadi mahasiswa sampai akhir studi atau sampai dengan semester yang sedang berlangsung. IPK dihitung dengan formula di atas dengan ketentuan bahwa nilai yang disertakan adalah nilai terbaik dari setiap mata kuliah yang pernah diambil, kecuali dalam hal pengulangan mata kuliah untuk memperbaiki nilai.
4. Jumlah SKS dan nilai yang diperoleh mahasiswa dari setiap komponen program studi dicatat dalam rekaman akademik (*academic record*). Perhitungan atas seluruh nilai inilah yang menentukan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Yudisium mahasiswa pada akhir masa studi.
 5. Mata kuliah yang mendapat nilai di bawah nilai kelulusan progres studi dinyatakan gagal (*fail*) dan harus diulang dengan cara mengulang mata kuliah tersebut. Mahasiswa yang mengulang mata kuliah gagal memperoleh nilai kelulusan maksimal yaitu nilai B.
 6. Untuk memperbaiki nilai, mahasiswa dapat mengulang mata kuliah dari rumpun mata kuliah yang sudah diambil. Apabila mahasiswa telah lulus mata kuliah tersebut, maka dalam perhitungan IPK adalah nilai mata kuliah yang tertinggi yang diperhitungkan.
 7. Sikap tidak jujur dalam ujian dan karya tulis (misalnya: mencontek dan plagiat) akan dinyatakan gagal dan diberikan nilai E.
 8. Jumlah SKS mata kuliah yang diperoleh mahasiswa pindahan dari institusi pendidikan sebelumnya dapat ditransfer berdasarkan ketentuan yang berlaku berdasarkan keputusan Kepala Program Studi dengan ketentuan maksimal SKS yang diterima adalah 20 SKS dari mata kuliah utama.
 9. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan atau diwajibkan untuk mengikuti mata kuliah tertentu di perguruan tinggi teologi

lain atau institusi lain yang diakui oleh STT Amanat Agung. Keputusan mengenai hal di atas diambil oleh Kepala Program Studi. Nilai yang diperoleh mahasiswa akan dicantumkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

C. Ketentuan Proses Perkuliahan

C.1. Ketentuan Proses Perkuliahan Reguler

1. Mahasiswa berhak memperoleh silabus atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan rencana garis besar pertemuan kuliah setiap minggu untuk mata kuliah yang diikutinya.
2. Mahasiswa berhak mendapatkan penjelasan pada awal perkuliahan mengenai tugas akademik yang harus dikerjakan mahasiswa dan mengenai sistem serta cara penilaiannya.
3. Masa efektif perkuliahan dalam satu semester adalah sebanyak 16 kali pertemuan dan sedikitnya 14 kali pertemuan. Jumlah tersebut sudah mencakup Ujian Akhir Semester, namun tidak termasuk satu minggu istirahat tengah semester (*mid semester break*).
4. Dalam hal tidak adanya pertemuan tatap muka seperti yang telah dijadwalkan, apabila dipandang perlu, dosen dan mahasiswa dapat dengan kesepakatan bersama mengatur waktu di luar jadwal reguler untuk pertemuan pengganti.
5. Apabila jumlah pertemuan menurut jadwal reguler kurang dari 14 kali, dosen dan mahasiswa wajib dengan kesepakatan bersama mengatur waktu di luar jadwal reguler untuk pertemuan tambahan.
6. Mahasiswa wajib hadir dalam pertemuan kuliah sekurang-kurangnya 75% dari jumlah jam kuliah dalam satu semester.
7. Bila ketidakhadiran mahasiswa melebihi 25% dari jumlah jam kuliah yang ditentukan, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal (mendapat nilai E) dalam mata kuliah tersebut.
8. Mahasiswa yang tidak hadir di kelas karena mendapat tugas dari STT Amanat Agung untuk mengikuti kegiatan di luar kampus, tetap dihitung sebagai "hadir" dengan mendapat tugas pengganti ketidakhadiran dari dosen pengajar. Sebelum hari perkuliahan, mahasiswa harus memberitahukan rencana ketidakhadiran dan alasannya kepada dosen pengajar.

9. Nilai minimal untuk kelulusan setiap mata kuliah program studi M.Th. adalah B. Mata kuliah yang mendapat nilai di bawah nilai kelulusan harus diulang. Mahasiswa hanya diizinkan untuk mendapatkan di bawah nilai kelulusan sebanyak-banyaknya dalam dua mata kuliah. Jikalau lebih dari dua mata kuliah, maka mahasiswa dinyatakan gagal.

C. 2. Ketentuan Proses Perkuliahan Tutorial Magister Teologi (M.Th.)

1. Mata kuliah yang diadakan dalam bentuk tutorial dibimbing oleh dosen yang ditetapkan.
2. Kepala Program Studi M.Th. akan meminta dosen tertentu untuk menjadi dosen pembimbing tutorial bagi mahasiswa tertentu sesuai dengan bidang keahlian.
3. Dosen pembimbing membuat silabus atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk tutorial tersebut, berisikan informasi mengenai buku-buku yang dipakai, tugas yang diberikan dan kriteria penilaian yang diberlakukan. Silabus atau Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dibuat dan diberikan kepada mahasiswa, dan diberikan juga kepada Kepala Program Studi M.Th.
4. Jumlah pertemuan kuliah tutorial minimal 4 kali pertemuan tanpa batasan maksimal pertemuan.

C. 3. Panduan Konsentrasi Magister Teologi (M.Th.)

1. Mahasiswa M.Th. konsentrasi Studi Biblika harus lulus ujian bahasa Yunani atau Ibrani untuk bisa mengambil mata kuliah konsentrasi satu. Jika tidak lulus ujian bahasa maka harus pindah konsentrasi.
2. Mata kuliah konsentrasi dapat berupa kuliah reguler, intensif dan tutorial.
3. Mata kuliah konsentrasi disesuaikan dengan bidang konsentrasi mahasiswa.

D. Tata Tertib Perkuliahan

1. Dosen dan mahasiswa menjaga ketenangan ruang kelas supaya perkuliahan dapat berjalan dengan baik.

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

2. Mahasiswa harus berpakaian rapi dan sopan dalam mengikuti perkuliahan. Mahasiswa dilarang menggunakan sandal dan celana pendek di dalam ruang kuliah ketika kuliah sedang berlangsung.
3. Telepon genggam dan alat elektronik lain yang dapat mengganggu jalannya perkuliahan dilarang diaktifkan dalam ruang kelas.
4. Mahasiswa wajib mengisi absensi perkuliahan dan harus hadir dalam kelas sebelum kelas dimulai.
5. Keterlambatan harus diberitahukan kepada dosen sedini mungkin dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
6. Keterlambatan dalam kelas reguler:
 - a. Keterlambatan <15 menit perlu dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, diperbolehkan mengikuti kelas dan diperhitungkan kehadirannya.
 - b. Keterlambatan <15 >30 menit dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, diperbolehkan mengikuti kelas namun tidak diperhitungkan kehadirannya.
 - c. Keterlambatan >30 menit, tidak dapat mengikuti kelas dan diperhitungkan sebagai absen.
7. Mahasiswa yang berhalangan hadir dalam tatap muka harus mendapat izin dari dosen mata kuliah dan Kepala Program Studi.

E. Registrasi Mahasiswa

1. Mahasiswa baru secara otomatis telah diregistrasi untuk perkuliahan semester 1 (satu).
2. Sesuai hakikat Sistem Kredit Semester, setiap mahasiswa diregistrasi (didaftarkan) hanya untuk satu semester.
3. Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) melalui Sistem Informasi Akademik (SIKAD) pada tanggal yang ditetapkan. Setiap mahasiswa kecuali mahasiswa baru, menerima Kartu Hasil Studi (KHS) pada waktu konsultasi akademik. Pengisian KRS harus ditindaklanjuti dengan pembayaran biaya studi semester baru. Jikalau mahasiswa tidak memenuhi kewajiban pembayaran biaya studi sesuai dengan waktu yang disepakati, mahasiswa yang bersangkutan tidak diizinkan untuk mengikuti

perkuliahan pada semester tersebut. Waktu pengisian KRS ditentukan oleh Kepala Program Studi.

4. Pengisian KRS tidak dapat diwakili oleh orang lain dan hanya akan dilayani pada waktu yang ditentukan oleh Kepala Program Studi.
5. Pengisian KRS harus dilakukan selambat-lambatnya sebelum semester dimulai. Mahasiswa yang melakukan pengisian KRS di luar waktu yang telah ditentukan harus melapor kepada Kepala Program Studi.
6. Pada setiap awal semester, mahasiswa wajib melakukan registrasi ulang sesuai waktu yang telah ditetapkan. Pengisian KRS yang telah dilakukan oleh mahasiswa dapat disetujui oleh Kepala Program Studi pada saat registrasi ulang dan konsultasi akademik. Perubahan daftar mata kuliah yang akan diambil harus sepengetahuan dosen pembimbing akademik dan atas persetujuan Kepala Program Studi.
7. Mahasiswa diberikan kesempatan membatalkan dan/atau menambahkan mata kuliah tertentu selambat-lambatnya 2 minggu setelah hari pertama perkuliahan, dengan mengisi formulir batal/tambah dan mendapatkan persetujuan dari Kepala Program Studi. Setelah batas waktu dua minggu tersebut, maka penambahan dan pembatalan tidak diizinkan.
8. Mahasiswa yang ingin melakukan pembatalan atau penambahan mata kuliah harus berkonsultasi dengan Kepala Program Studi dan memberitahukan perubahan ini kepada dosen pengajar mata kuliah tersebut.

F. Tugas Mata Kuliah dan Penilaian Prestasi

1. Penilaian prestasi mahasiswa dinilai berdasarkan kegiatan terstruktur, kegiatan mandiri, praktikum dan ujian.
2. Beban tugas mata kuliah yang diselenggarakan secara reguler dan intensif dengan beban 4 SKS ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan terstruktur berupa dua makalah/*paper* (pribadi, presentasi, kelompok, dll.) sebanyak 4.000 - 4.500 kata.
 - b. Kegiatan mandiri berupa satu tugas tinjauan buku (*book review*) dengan jumlah halaman maksimal 750 halaman.
 - c. Evaluasi: Ujian Akhir Semester.

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

- d. Mata Kuliah Utama (4 SKS) dapat diselenggarakan dengan cara kuliah reguler atau intensif atau tutorial dengan kegiatan praktikum yang ditentukan oleh dosen pengampunya.
3. Beban tugas mata kuliah yang diselenggarakan secara tutorial ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan terstruktur berupa: membaca, melaporkan dan mendiskusikan empat buku wajib (*text books*) yang langsung bersentuhan dengan topik dengan memberi catatan ringkasan 1-2 halaman mengenai isi setiap bab buku. Jika diperlukan artikel-artikel jurnal dapat ditambah sebagai bahan bacaan wajib.
 - b. Kegiatan mandiri berupa satu makalah yang berkaitan dengan topik tutorial. Makalah minimal 6.000 kata.

G. Rubrik Penilaian Makalah Ilmiah dan Tesis adalah sebagai berikut:

Nilai	Penilaian	Deskripsi
A 94 – 100 A- 90 – 93	Baik Sekali	Memperlihatkan originalitas berpikir, dengan organisasi yang baik; kemampuan menganalisa dan melakukan sintesis; penguasaan terhadap materi utama dengan memperlihatkan evaluasi yang kritis; penyajian data-data yang lengkap
B+ 87 – 89 B 84 – 86	Baik	Memperlihatkan penguasaan terhadap materi utama dengan kemampuan berpikir analisis dan kritis pada sebagian besar; cukup memahami beberapa <i>issue</i> terkait dengan materi utama dengan memperlihatkan data-data yang baik.

H. Ujian Akhir Semester

1. Jadwal pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) ditentukan dalam Kalender akademik.
2. UAS adalah ujian kelas yang merupakan bagian dari komponen penilaian keberhasilan studi mahasiswa dalam suatu mata kuliah.
3. UAS dapat dilaksanakan secara tertulis ataupun tidak tertulis sesuai tuntutan mata kuliah.
4. Mahasiswa yang berhalangan mengikuti ujian pada waktu yang ditentukan dapat mengikuti ujian pada waktu lain apabila disetujui oleh dosen pengajar.

Peraturan Wisuda

A. Persyaratan Wisuda

1. Mahasiswa hanya dapat diwisuda apabila ia sudah menyelesaikan kewajiban akademis dan administratifnya.
2. Kewajiban akademis berkenaan dengan penyelesaian semua tuntutan kurikulum Program Studi yang diikuti.
3. Kewajiban administrasi mahasiswa yaitu menyelesaikan semua tanggung jawab berkenaan dengan perpustakaan yang dibuktikan dengan keterangan dari Kepala perpustakaan, menyelesaikan administrasi keuangan yang dibuktikan dengan keterangan dari Kepala bagian keuangan, dan membayar uang wisuda.
4. Mahasiswa dinyatakan lulus apabila mencapai IPK minimal B.

B. Yudisium

1. Mahasiswa yang akan diwisuda diberikan status yudisium yang diambil dalam rapat Senat Dosen STT Amanat Agung.
2. Yudisium kelulusan mahasiswa diambil dari Indeks Prestasi Kumulatif selama masa studi yang bersangkutan.
3. Yudisium *Cum Laude* hanya dapat diberikan bila mahasiswa M.Th. yang menyelesaikan studi tidak lebih dari 2,5 tahun.
4. Kategori Yudisium adalah sebagai berikut:
 - a. 3.71 - 4.00 Dengan Pujian (*Cum Laude*)
 - b. 3.41 - 3.70 Sangat Memuaskan
 - c. 2.75 - 3.40 Memuaskan

C. Upacara Wisuda

1. Wisuda adalah upacara akademik yang diselenggarakan oleh STT Amanat Agung untuk melantik mahasiswa yang telah

- lulus dan telah menyelesaikan semua kewajibannya sesuai ketentuan STT Amanat Agung.
2. Upacara wisuda diselenggarakan 1 (satu) kali dalam satu tahun akademik.
 3. Wisudawan wajib mengenakan toga yang disediakan oleh STT Amanat Agung.
 4. Wisudawan akan menerima Ijazah dan Transkrip Akademik.
 5. Wisudawan yang tidak dapat mengikuti upacara wisuda diwajibkan mengajukan permohonan izin secara tertulis kepada Kepala Program Studi dengan tembusan kepada Wakil I, surat harus disertai alasan yang kuat dan sah. Apabila permohonannya disetujui, maka mahasiswa yang bersangkutan akan diwisuda secara *in absentia*.
 6. Semua mahasiswa yang aktif dalam semester saat upacara wisuda diadakan wajib hadir dalam upacara wisuda. Permohonan izin untuk tidak hadir dalam upacara wisuda harus diajukan kepada Kepala Program Studi.

D. Transkrip Akademik

1. Transkrip Akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah lulus dan mencapai gelar akademik setelah menyelesaikan semua tuntutan akademik, karakter, dan pelayanan.
2. Transkrip Akademik memuat keterangan mengenai prestasi akademik dan yudisium kelulusan mahasiswa.
3. Transkrip memuat catatan mengenai semua mata kuliah yang diperoleh mahasiswa selama studi dan IPK terakhir. Bila ada mata kuliah yang mendapat nilai E (gagal) dan telah diulang, maka nilai yang baru dicantumkan dalam Transkrip. Bila untuk perbaikan nilai mahasiswa mengulang mata kuliah yang sudah lulus, maka hanya nilai tertinggi mata kuliah yang dicantumkan.
4. Dalam Transkrip Akademik mahasiswa pindahan dicantumkan keterangan mengenai mata kuliah yang telah diambil dalam institusi pendidikan sebelumnya (nama mata kuliah, jumlah SKS, dan nilai prestasi) dan mengenai mata kuliah yang diambil selama studi di STT Amanat Agung.
5. Mahasiswa yang dicabut status kemahasiswaan dan dihentikan studinya menurut ketentuan yang berlaku, hanya akan dibe-

rikan surat keterangan nilai dengan dibubuhi keterangan mengenai semester di mana penghentian studi (pencabutan status kemahasiswaan) dilakukan.

6. Transkrip atau surat keterangan untuk mahasiswa akan dibubuhi tanda "*Student Copy*" dan hanya diberikan satu kali kepada mahasiswa. Mahasiswa akan dikenakan biaya menurut ketentuan yang berlaku bila menghendaki Transkrip atau surat keterangan "*Student Copy*" yang baru. Permintaan Transkrip atau surat keterangan untuk dipakai dalam rangka pendaftaran ke sekolah lain juga akan dikenakan biaya menurut ketentuan yang berlaku.

E. Pencabutan Gelar Akademik

Senat STT Amanat Agung dapat mencabut Ijazah lulusan (alumni) STT Amanat Agung yang terbukti melakukan pelanggaran peraturan sekolah yang berkaitan plagiarisme tesis.

Peraturan

KEGIATAN MAHASISWA

Peraturan dalam Kegiatan Kampus

1. Mahasiswa wajib mengikuti seluruh kegiatan pembukaan semester dan penutupan semester.
2. Mahasiswa juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan persekutuan mahasiswa M.Th./M.Min. dan seminar mahasiswa M.Th./M.Min.
3. Mahasiswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut di atas harus mengajukan dan mendapat izin Kepala Program Studi untuk tidak mengikuti kegiatan tersebut.
4. Mahasiswa yang tidak hadir tanpa izin dalam kegiatan wajib tersebut akan diberikan sanksi surat peringatan. Setelah menerima dua surat peringatan, maka pada pelanggaran ketiga mahasiswa menerima sanksi pencabutan status kemasasiswaan.

Deskripsi Mata Kuliah

PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Deskripsi Mata Kuliah
MKK 1001	Tubuh dan Seksualitas	Mata kuliah ini mempelajari teologi tubuh dalam perspektif biblika, historis, teologi filosofis dan praktika sebagai respons terhadap konsep dan ide serta pandangan hidup (<i>worldview</i>) yang melatarbelakangi seksualitas kontemporer
MKK 1002	Paulus dan Khotbah	Mata kuliah ini mempelajari model, metode, sumber dan bentuk khotbah Paulus dalam rangka membangun konstruksi teologi khotbah yang kontekstual. Teori homiletik induktif dan deduktif turut dipelajari secara kritis dalam perspektif teologi khotbah Paulus.
MKK 2003	Gereja dan Politik	Mata kuliah ini mempelajari hakikat, fungsi dan natur gereja dalam kaitan dengan pemahaman, konsep negara (<i>nation</i>) dan politik
MKK 2004	Ekoteologi	Mata kuliah ini mempelajari konsep dan ide ciptaan dalam perspektif biblika, historis, teologis dan praktika sebagai dasar dalam penyusunan konstruksi teologi sebagai respons terhadap krisis ekologi global.

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

<p>MKK 2005</p>	<p>Keluarga dan Pelayanan dalam Konteks Multikultural</p>	<p>Mata kuliah ini mempelajari konsep dan ide serta teologi keluarga dan hakikat pelayanan dalam perspektif biblika, historis, teologis, dan praktika. Dinamika dan spiritualitas kehidupan keluarga sebagai basis pendidikan dipelajari dalam rangka memberdayakan pelayanan keluarga di tengah masyarakat yang multikultural</p>
<p>MPB 1207</p>	<p>Konsentrasi 1 Studi Biblika: Reading Biblical Text</p>	<p>Mata kuliah ini melatih kemampuan pemahaman teks Alkitab dengan perhatian pada aspek linguistik dan gramatika termasuk sintaksis, semantika, dan pragmatika diskursus serta penggunaan alat bantu seperti buku gramatika lanjutan (<i>advance</i>), leksika, dan konkordansi sehingga mahasiswa fasih dalam membaca Alkitab Ibrani atau Yunani. Mahasiswa juga diharapkan memiliki pemahaman tentang penelitian naskah (<i>textual criticism</i>) dan kemampuan membaca aparatus tekstual BHS dan NA28 atau UBS5.</p>
<p>MPB 1308</p>	<p>Konsentrasi 1 Teologi Sistematis: Metodologi Teologi</p>	<p>Mata kuliah ini mempelajari prolegomena lanjutan dan model-model berteologi, baik yang digunakan di masa Bapa-bapa gereja dan abad pertengahan, maupun di masa modern dan pascamodern.</p>
<p>MPB 1106</p>	<p>Konsentrasi 1 Teologi Praktika: Metodologi Teologi Praktika</p>	<p>Mata kuliah ini mempelajari metodologi teologi praktika sebagai bagian dari pengembangan penerapan teologi dalam kehidupan pelayanan. Kuliah ini</p>

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

		juga mempelajari pola interpretasi teologi praktika dalam narasi kehidupan manusia dan implikasinya dalam membangun pelayanan pastoral.
MPB 1409	Konsentrasi 1 Youth Ministry: Research on Youth Culture	Mata kuliah ini mempelajari teori dan model penelitian yang diperlukan untuk meneliti kaum muda dalam konteks budayanya. Mahasiswa akan mempelajari keterampilan meneliti dengan <i>Grounded Theory</i> untuk membangun pelayanan kaum muda yang kontekstual.
Konsentrasi 2 dan 3 Studi Biblika: Perjanjian Lama		
MKB 2215	Studi Pentateukh	Mata kuliah ini mempelajari studi lanjutan yang lebih mendalam mengenai kitab Pentateukh, dengan fokus pada pembahasan mengenai kitab Pentateukh, kaitan kitab tersebut dengan kitab-kitab lain dalam Alkitab (<i>studi intertextuality</i>), isu-isu historis berkaitan dengan narasi-narasi yang diceritakan, dan pengaruh studi Timur Dekat Kuno (<i>Ancient Near East</i>) terhadap studi Pentateukh. Mata kuliah ini juga akan mempelajari berbagai pendekatan kritis dalam tafsir terhadap kitab-kitab Pentateukh.
MKB 2216	Studi Kitab Nabi-Nabi	Mata kuliah ini mempelajari mempelajari orakel penghukuman dan orakel keselamatan di dalam genre nubuat di dalam Perjanjian Lama di dalam konteks historis, religius dan sosialnya. Isu kontemporer yang berkaitan dengan kitab nubuat dipelajari dengan kritis.

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

MKB 2217	Studi Kitab Sejarah	Mata kuliah ini mempelajari sejarah, kultural dan teologi kitab sejarah dalam konteks sosiohistoris Timur Dekat kuno (<i>Ancient Near East</i>). Isu-isu kontemporer kitab sejarah dipelajari secara kritis.
MKB 2218	Studi Kitab Puisi	Mata kuliah ini mempelajari bentuk, hakikat puisi Ibrani termasuk kesejajaran (<i>parallelism</i>) dan bahasa gambaran (<i>imagery</i>) dalam upaya menggali pesan teologis. Isu kontemporer yang berkaitan dengan kitab puisi dibahas secara kritis.
MKB 2219	Etika Perjanjian Lama	Mata kuliah ini mempelajari pengajaran moral masing-masing kitab PL. Pengajaran ini juga mengeksplorasi pendekatan diakronik dengan melakukan rekonstruksi ajaran etika dan pendekatan sinkronik dengan melihat ajaran etika secara sistematis.
Konsentrasi 2 dan 3 Studi Biblika: Perjanjian Baru		
MKB 2220	Penggunaan Perjanjian Lama dalam Perjanjian Baru	Mata kuliah ini mempelajari penggunaan ayat-ayat Perjanjian Lama di dalam berbagai kitab Perjanjian Baru, baik bentuk (kutipan, allusi, gaung), fungsi dan maknanya. Berbagai perspektif modern tentang cara Yesus, Paulus dan para penulis kitab lainnya menafsirkan Perjanjian Lama akan didiskusikan.
MKB 2221	Studi Literatur Apokaliptik	Mata kuliah ini merupakan studi lanjutan dan mendalam mengenai literatur Apokaliptik yang muncul di Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Fokus pembelajaran dalam mata kuliah ini

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

		adalah pada latar belakang historis-sosial munculnya gerakan dan literatur Apokaliptik, karakteristik dan fungsi literatur Apokaliptik, hubungan antara genre Apokaliptik dan genre Nubuat (<i>prophecy</i>), dan tuntunan untuk penafsiran literatur Apokaliptik
MKB 2222	Studi Injil	Mata kuliah ini mempelajari aspek literer (<i>literary</i>), historis, teologis Injil Sinoptik dalam upaya memperoleh kristologi distingtif masing-masing Injil. Isu kontemporer berkaitan dengan Injil Sinoptik dipelajari dengan kritis.
MKB 2223	Studi Surat Paulus	Mata kuliah ini mempelajari pesan teologis surat Paulus dalam konteks historis, kultural dan sosial. Isu sosiopolitis dan teologis surat Paulus disoroti secara kritis.
MKB 2224	Studi Tulisan Yohanes	Mata kuliah ini mempelajari aspek literer (<i>literary</i>), historis dan teologis tulisan Yohanes. Isu kontemporer berkaitan dengan tulisan Yohanes dipelajari secara kritis.
MKB 2225	Etika Perjanjian Baru	Mata kuliah ini mempelajari pengajaran moral masing-masing kitab PB. Pengajaran ini juga mengeksplorasi pendekatan diakronik dengan melakukan rekonstruksi ajaran etika dan pendekatan sinkronik dengan melihat ajaran etika secara tematis.
Konsentrasi 2 dan 3 Teologi Sistematika		
MKB 2326	Doktrin Allah Tritunggal	Mata kuliah mempelajari perumusan-perumusan doktrin Allah Tritunggal di dalam sejarah gereja mula-mula, isu-isu kontem-

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

		porer berkenaan dengan doktrin ini, dan implikasi doktrinal dalam kehidupan gereja.
MKB 2327	Doktrin Kristus dan Pendamaian	Mata kuliah ini mempelajari pribadi dan karya Kristus, khususnya yang terkait dengan doktrin pendamaian (<i>atonement</i>) menyangkut hakikat, keluasan dan efektivitas karya pendamaian, maupun isu-isu kontemporer lainnya yang berkaitan dengan doktrin pendamaian.
MKB 2328	Doktrin Roh Kudus	Mata kuliah ini mempelajari pribadi dan karya Roh Kudus, khususnya dalam kaitannya dengan isu-isu kontemporer baik yang berkaitan dengan perkembangan pemikiran doktrin Roh Kudus dalam gerakan Pentakosta, spiritualitas pascamodern, maupun dalam teologi budaya dan agama-agama.
MKB 2329	Teologi Bapa-Bapa Gereja	Mata kuliah ini mempelajari pergumulan pemikiran dan teologi Bapa-bapa Gereja dan konsili-konsili serta pengakuan-pengakuan iman pada awal pembentukan dan formulasi doktrin-doktrin Kristen yang di lima abad pertama kekristenan.
MKB 2330	Teologi Reformasi	Mata kuliah ini mempelajari pergumulan pemikiran teologi Reformasi yang difokuskan kepada konteks berteologi Reformasi, pemikiran substansial para Reformator dan penerus-penerus mereka, serta relevansi pemikiran teologis Reformasi untuk masa ini.
MKB 2331	Teologi Modern	Mata kuliah ini mempelajari pemikiran-pemikiran teologis

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

		di dunia Barat dan di Asia pada abad ke-20 dan ke-21 yang memperlihatkan pergumulan-pergumulan doktrinal dalam konteks kekinian, baik dalam pemikiran filsafat, pluralisme keagamaan, lingkungan hidup, maupun kondisi-kondisi sosial-politik-budaya lainnya.
MKB 2332	Teologi Agama-Agama	Mata kuliah ini mempelajari pemikiran dan pandangan teologis Kristen dalam melihat dan merespons kenyataan pluralitas agama, khususnya dalam memahami kaitan antara agama-agama dengan pernyataan, <i>truth-claim</i> , dan keselamatan.
Konsentrasi 2 dan 3 Teologi Praktika		
MKB 2110	Spiritualitas dan Budaya Populer	Mata kuliah ini mempelajari dan mengeksplorasi keterkaitan antara spiritualitas dan budaya populer, baik dalam area pertumbuhan pribadi dan komunal, maupun dalam sistem religi yang lebih luas sehingga mahasiswa dapat membaca dan memahami secara teologis bagaimana budaya populer memengaruhi kehidupan spiritualitas orang percaya pada setiap zaman. Budaya populer akan ditelaah lewat film, lagu dan karya seni lainnya untuk menemukan ikon, imajinasi, simbol yang menjadi kunci-kunci ekspresi spiritualitas Kristen.
MKB 2111	Otoritas dan Kuasa dalam Gereja	Mata kuliah ini mempelajari hakikat dan pemanfaatan kuasa dan otoritas dalam kehidupan bergereja. Pemahaman teologis,

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

		dinamika pemanfaatan dan penyelewengan yang terjadi dalam sejarah gereja menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam pembelajaran.
MKB 2112	Eklesiologi Pascamodern	Mata kuliah ini mempelajari hakikat dan fungsi gereja dalam perkembangan pemahaman filosofi pascamodern. Secara kritis melihat isu-isu yang berkembang dalam memahami arah dan tujuan kehadiran gereja di dunia. Mata kuliah ini juga mengeksplorasi pemahaman teologi pascakolonial dan teologi Asia lainnya dalam pandangan mereka tentang gereja.
MKB 2113	Teologi Khotbah	Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar teologis khotbah. Mata kuliah ini mengeksplorasi alasan-alasan teologis mengenai berkhotbah dengan tujuan untuk memiliki fondasi yang kokoh dalam <i>biblical expository preaching</i> .
MKB 2114	Teologi Pastoral dan Praksis Pendidikan Kristen	Mata kuliah ini mempelajari tugas dan fungsi seorang gembala terkait erat dengan pemeliharaan jemaat secara individu maupun komunal. Mata kuliah ini membahas pemeliharaan jemaat menyangkut berbagai aspek kehidupan: pendampingan masa krisis, pembelajaran iman kristen, pemberdayaan untuk pelayanan, maupun pembangunan komunitas dan karakter. Mata kuliah ini membuat pastor melihat harmoni yang sejalan antara teologi pastoral yang mendasari pemikiran dalam

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

		mengimplementasikan pelayanan dan juga pendidikan kristen yang dapat memberikan strategi yang tepat dalam pelayanan pastoral.
Konsentrasi 2 dan 3 Youth Ministry		
MKB 2433	Developmental Issue in Youth and Young Adult	Mata kuliah ini membahas teori-teori pertumbuhan yang terkait dengan kaum muda untuk memahami konstruksi kognisi, psikososial dan iman dalam diri mereka, serta implikasi pastoral yang dapat mendasari pemahaman tentang isu-isu terkait pertumbuhan transformatif kaum muda.
MKB 2434	History of Youth Ministry	Mata kuliah ini menelusuri perkembangan munculnya generasi yang disebut sebagai remaja atau juga kaum muda dalam perspektif historis dan filosofis, untuk memahami dinamika pelayanan kaum muda di gereja dan masyarakat.
MKB 2435	Transformative Learning in Youth and Young Adult	Mata kuliah ini membahas teori dan konsep belajar yang berorientasi kepada transformasi dalam pelayanan kaum muda dengan mengintegrasikan teori-teori belajar, konsep filosofi transformasi dengan pemahaman teologis tentang pertumbuhan holistik kaum muda.
MKB 2436	Models of Youth Ministry	Mata kuliah ini membahas model-model pelayanan kaum muda yang menjadi praksis pelayanan gereja dan lembaga Kristen saat ini, serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk

PEDOMAN AKADEMIK STT AMANAT AGUNG

		memiliki keterampilan dalam melakukan kajian kritis terhadap model-model yang ada.
MKB 2437	Preaching to the Next Generation	Mata kuliah ini mempelajari konsep dan teori tentang khotbah, pengkhotbah dan analisis pendengar kaum muda. Beberapa model-model berkhotbah juga dipelajari untuk dapat berkhotbah dengan efektif kepada kaum muda.
MBB 3239	Konsentrasi 4 Studi Biblika: Isu-Isu Studi Biblika	Mata kuliah ini mempelajari topik-topik dan isu-isu tertentu dari Studi Biblika yang di kaitkan dengan bidang-bidang penelitian mahasiswa di dalam rangka penulisan tesis.
MBB 3340	Konsentrasi 4 Teologi Sistematika: Isu-Isu Teologi Sistematika	Mata kuliah ini mempelajari topik-topik dan isu-isu tertentu dari Teologi Sistematika yang dikaitkan dengan bidang-bidang penelitian mahasiswa di dalam rangka penulisan tesis.
MBB 3138	Konsentrasi 4 Teologi Praktika: Isu-Isu Teologi Praktika	Mata kuliah ini mempelajari topik-topik dan isu-isu tertentu dari Teologi Praktika yang dikaitkan dengan bidang-bidang penelitian mahasiswa di dalam rangka penulisan tesis.
MBB 3441	Konsentrasi 4 Youth Ministry: Isu-isu Youth Ministry	Mata kuliah ini mempelajari topik-topik dan isu-isu tertentu dari <i>Youth Ministry</i> yang dikaitkan dengan bidan-bidang penelitian mahasiswa di dalam rangka penulisan tesis.
MPB 3042	Proposal Tesis dan Ujian Proposal Tesis	
MPB 4043	Tesis	

KALENDER AKADEMIK STTAA SEMESTER GENAP T.A. 2019-2020 10 JANUARI-15 MEI 2020

5 JANUARI 2020 (MINGGU)	MAHASISWA SUDAH BERADA DI KAMPUS
6-10 JANUARI 2020 (SENIN-JUMAT)	PEMBAGIAN KHS & KONSULTASI AKADEMIK MAHASISWA M.Th. & M.Min.
6-9 JANUARI 2020 (SENIN-KAMIS)	KULIAH INTENSIF: BAHASA INGGRS
7-8 JANUARI 2020 (SELASA-RABU)	PEMBAGIAN KHS, & KONSULTASI AKADEMIK MAHASISWA S.Th., M.Div., & SERTIFIKAT TEOLOGI
10 JANUARI 2020 (JUMAT)	KEBAKTIAN PEMBUKAAN SEMESTER
13 JANUARI 2020 (SENIN)	HARI PERTAMA KULIAH REGULER MAHASISWA S.Th., M.Div., M.Th., & SERTIFIKAT TEOLOGI
13 JANUARI-14 MEI 2020	KULIAH REGULER
13 JANUARI 2020 (SENIN)	SEMINAR M.Th. & M.Min.
13-15 JANUARI 2020 (SENIN-RABU)	KULIAH INTENSIF: PELAYANAN KAUM MUDA DOSEN: ASTRI SINAGA, S.S., M.Th.
13-17 JANUARI 2020 (SENIN-JUMAT)	KULIAH M.Min. (PASTORAL) MODUL 1: MODEL-MODEL KHOTBAH KONTEMPORER; DOSEN: CASTHELIA KARTIKA, D.Th.
13-17 JANUARI 2020 (SENIN-JUMAT)	KULIAH M.Min. (YM) MODUL 1: THEOLOGICAL FOUNDATION OF YOUTH MINISTRY; DOSEN: NATIVITY PETALLAR, Ph.D.
24 JANUARI 2020 (JUMAT)	BATAS AKHIR PEMBATALAN & PENAMBAHAN KRS
13-17 JANUARI 2020 (SENIN-JUMAT)	KULIAH INTENSIF: STUDI AGAMA-AGAMA DOSEN: DR. BAMBANG RUSENO UTOMO
7 FEBRUARI 2020 (JUMAT)	KULIAH UMUM I
21 FEBRUARI 2020 (JUMAT)	SEMINAR/PELATIHAN KEMAHASISWAAN
2-6 MARET 2020 (SENIN-JUMAT)	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) S.Th., M.Div., & SERTIFIKAT PERSEKUTUAN M.Th. & M.Min.
2 MARET 2020 (SENIN)	
2-6 MARET 2020 (SENIN-JUMAT)	KULIAH M.Min. (PASTORAL) MODUL 2: KEPIMPINAN PASTORAL DOSEN: YOHANES ADRIE HARTOPO, Ph.D.
2-6 MARET 2020 (SENIN-JUMAT)	KULIAH M.Min. (YM) MODUL 2: YOUTH CULTURE DOSEN: ASTRI SINAGA, S.S., M.Th.
9-13 MARET 2020 (SENIN-JUMAT)	MIDTERM BREAK
11 MARET 2020 (RABU)	SEMINAR BIBLIKA
12- 13 MARET 2020 (KAMIS-JUMAT)	SEMINAR SOLA SCRIPTURA
25 MARET 2020 (RABU)	LIBUR HARI RAYA NYEPI
30-31 MARET, 1 APRIL 2020 (SENIN-RABU)	KULIAH INTENSIF: PELAYANAN KAUM MUDA DOSEN: ASTRI SINAGA, S.S., M.Th.
3 APRIL 2020 (JUMAT)	KULIAH UMUM II
9 APRIL 2020 (KAMIS)	IBADAH KAMIS PUTHI
10 APRIL 2020 (JUMAT)	HARI LIBUR WAFAT YESUS KRISTUS
17 APRIL 2020 (JUMAT)	SEMINAR/PELATIHAN KEMAHASISWAAN
27-28 APRIL 2020 (SENIN-SELASA)	PENGISIAN KRS SEMESTER GANJIL TA. 2020/2021 MELALUI SIAKAD 1. MAHASISWA S.Th., M.Div., & SERTIFIKAT TEOLOGI 2. MAHASISWA M.Th & M.Min.
1 MEI 2020 (JUMAT)	LIBUR HARI BURUH
7 MEI 2020 (KAMIS)	LIBUR HARI RAYA WAISAK
11-13 MEI 2020 (SENIN-RABU)	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) M.Th.
8,11-14 MEI 2020 (JUMAT, SENIN-KAMIS)	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) S.Th., M.Div., & SERTIFIKAT
15 MEI 2020 (JUMAT)	KEBAKTIAN PENUTUPAN SEMESTER
20-24 JULI 2020 (SENIN-JUMAT)	KULIAH M.Min. (YM) MODUL 3: MODELS OF YOUTH MINISTRY DOSEN: JAMES K. HAMPTON, Ph.D.

Ditetapkan Oleh
WAKET I Bidang Akademik

Astri Sinaga, S.S., M.Th.

NIDN : 2305086901



